

## **ANALISIS TITIK PULANG POKOK PRODUK OLAHAN COKELAT PADA INDUSTRI RAPOVIAKA SIMPLE DI KOTA PALU**

### **Analysis The Point Of Chocolate Processed Products In The Simple Rapoviaka Industry In Palu City**

*Darwis<sup>1)</sup>, Abdul Muis<sup>2)</sup>, Dafina Howara<sup>2)</sup>*

<sup>1)</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

<sup>2)</sup>Staf Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tadulako

Email : darwispatanggari@gmail.com, abdulmuis@yahoo.com, dhowara@yahoo.com

#### **ABSTRACT**

This study aims to determine the industrial production of simple Rapoviaka in Palu City at the Condition of the Returning Point. Knowing the Income and Revenue of the Simple Rapoviaka Industry in Palu City reached the point of return of principal. Respondents in this study were carried out purposively with the consideration that the company's leadership and 2 industrial workers "Rapoviaka Simple" could provide information about the production process, so that it is expected to obtain accurate data according to the objectives of the study. The analysis used in this study is the Home Principal Analysis. The results of the analysis show that the return point for 5 flavored chocolate bars was achieved in the production of 209 packages at a price of Rp. 18,000/package, so the sales value received was Rp3,762,000/month, while the principal return point for 8 flavored chocolate bars was achieved the production of 419 packages at a price of Rp. 18.000/package, then the sales value received is Rp. 7.542.000/month.

**Keywords:** Breaking Point, Simple Rapoviaka, Income Analysis.

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Produksi industri Rapoviaka Simple di Kota Palu Pada Kondisi Titik Pulang Pokok. Mengetahui Pendapatan dan Penerimaan Industri Rapoviaka Simple di Kota Palu mencapai titik pulang pokok. Responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan dan 2 tenaga kerja industri "Rapoviaka Simple" dapat memberikan informasi mengenai proses produksi, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Pulang Pokok. Hasil analisis menunjukkan bahwa Titik pulang pokok untuk coklat bar 5 varian rasa di capai pada produksi 209 kemasan dengan harga Rp 18.000/kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp 3.762.000/bulan, sedangkan titik ulang pokok untuk coklat bar 8 varian rasa dicapai pada produksi 419 kemasan dengan harga Rp 18.000/kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp 7.542.000/bulan.

**Kata Kunci:** Titik Pulang Pokok, Rapoviaka Simple, Analisis Pendapatan.

## PENDAHULUAN

Industri merupakan suatu usaha atau kegiatan pengolahan bahan mentah/barang setengah jadi menjadi barang jadi yang memiliki nilai tambah untuk mendapat keuntungan. Hasil industri selanjutnya bukan hanya dalam berupa barang, tetapi juga dapat berupa bentuk jasa/service (Ahyari, A 2011).

Banyaknya komoditi hasil pertanian maka peluang membuka usaha produk olahan terbuka lebar dan meningkatkan pendapatan sehingga pengembangan pengolahan cokelat cukup menjanjikan untuk dikembangkan khususnya di kota palukarena dapat dikonsumsi semua kalangan. Memanfaatkan potensi sumber daya manusia yang ada dan ketersediaan bahan baku kakao di daerah Sulawesi Tengah, dapat dijadikan salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dalam skala industri rumahan (*home industry*) yaitu dengan melalui manajemen atau pembentukan usaha kecil skala rumah tangga (Anisah, 2017).

Kesadaran terhadap potensi yang dimiliki oleh suatu daerah, menjadi hal yang menguntungkan jika masyarakat dapat mengolah potensi tersebut. Keterampilan yang didukung oleh pengetahuan, informasi dan teknologi dapat menunjang tercapainya pengolahan yang baik dan cepat. Industri olahan cokelat tidak hanya didominasi oleh perusahaan besar tetapi usaha kecil dan menengah juga memberi andil dalam perekonomian Indonesia (Riyanto., 2007 ). Usaha kecil menengah dipandang sebagai katup penyelamat dalam proses perekonomian nasional yang mempunyai kedudukan. Potensi dan peran industri kecil menengah (IKM) atau usaha kecil menengah (UKM) sangat penting dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi serta sebagai penyerap tenaga kerja, hal ini diharapkan menjadi awal pemerintah, untuk menggerakkan sektor pada berbagai usaha dalam mewujudkan tujuan pembangunan nasional yang merata khususnya dalam membangun Kota Palu (Wawan 2014).

Unit pelaksana teknik (UPT) Pengembangan Produk Industri Pangan dan Kerajinan (P2IPK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah adalah mengembangkan komoditas unggulan sektor hilirisasi industri pengolahan kakao dengan tujuan utama untuk mewujudkan industri dan perdagangan yang maju, mandiri dan berdaya saing sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi dalam mendorong kemajuan produk industri unggulan di Sulawesi Tengah (Saragi.B, 1997). Hadirnya Rumah Cokelat di bawah naungan Unit pelaksana teknik (UPT) Pengembangan Produk Industri Pangan dan Kerajinan (P2IPK) Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Tengah saat ini sudah mampu mengolah biji kakao menjadi sebuah produk cokelat yaitu cokelat *Liquer*, dan *Coverture*.(Mansur, 2014).

Melihat hal tersebut industri memilih untuk menggunakan bahan baku coklat setengah jadi yang diperoleh dari industri lain seperti dari industri Banua Cokelat dan Lain sebagainya, dan pada tahun 2013-2018 Industri Rapoviaka Sempel memproduksi 5 macam varian rasa yaitu: rasa keju, cabe, kopi, original milk, dan rasa teh hijau. Dan pada tahun 2018 sampai sekarang Industri Rapoviaka Sempel memproduksi 8 macam varian rasa yaitu : mente, keju, cabe, kopi, original milk, original dark, teh hijau, dan almond. Melihat keberlanjutan usaha ini dengan adanya penambahan varian rasa maka biaya operasionalpun ikut bertambah, apakah industri masih mendapatkan laba pada produksi 8 varian rasa. Sehingga peneliti ingin mencari tentang BEP pada Industri Rapoviaka Sempel tersebut.(Periansya, 2009).

### Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Produksi industri Rapoviaka Simple di Kota Palu Pada Kondisi Titik Pulang Pokok.

2. Mengetahui Pendapatan dan Penerimaan Industri Rapoviaka Simple di Kota Palu mencapai titik pulang pokok.

$$P \times Q = TFC + (AVC \times Q)$$

$$P \times Q - (AVC \times Q) = TFC$$

$$Q (P - AVC) = TVC$$

### METODE PENELITIAN

Penelitian diadakan di Industri Rapoviaka Simple Jalan Lasoso No 45 Kecamatan Palu Barat di Kota Palu. Lokasi penelitian ini di tentukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa lokasi Industri Rapoviaka Simple merupakan industri dengan produksi produk olahan coklat bar yang ada di Kota Palu sehingga memungkinkan penulis melaksanakan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan November sampai bulan Januari 2020.

Penentuan responden dalam penelitian ini dilakukan secara sengaja (*Purposive*) dengan pertimbangan bahwa pimpinan perusahaan dan 2 tenaga kerja industri "*Rapoviaka Simple*" dapat memberikan informasi mengenai proses produksi, sehingga diharapkan dapat memperoleh data yang akurat. (Wulandari, E 2020). sesuai dengan tujuan dalam penelitian. Responden terdiri dari pimpinan serta karyawan industri Rapoviaka Simple.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer dilakukan dengan wawancara langsung pada pemilik industri Rapoviaka Simple dengan menggunakan daftar pertanyaan (*Questionnaire*) dan data sekunder diperoleh dari berbagai instansi pemerintah yang terkait dan berbagai literature lainnya sebagai pendukung dalam penyusunan penelitian ini.

Analisis data yang digunakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan yaitu Analisis Pulang Pokok, yang menurut Wiboson, (2011) secara sistematis dijabarkan sebagai berikut:

$$TR = TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

$$TC = TFC + (AVC \times Q)$$

Maka persamaan di atas dapat di sederhakan menjadi:

Sehingga diperoleh rumus titik pulang pokok dalam satuan unit produksi sebagai berikut:

$$BEP (Q) = \frac{TFC}{P - AVC}$$

Selanjutnya menghitung titik pulang pokok dalam satuan rupiah, maka satuan unit (Q) dikalikan dengan harga jual unit (P) dengan persamaan sebagai berikut:

$$BEP (P.Q) = \frac{TFC \cdot P}{P - AVC}$$

$$BEP (P.Q) = \frac{TFC}{1/P (P - AVC)}$$

Sehingga diperoleh rumus titik pulang pokok dalam satuan rupiah (TPP penerimaan) sebagai berikut :

$$BEP (Rp) = \frac{TFC}{(1 - AVC)/P}$$

Teori tersebut dapat disederhakan dengan tujuan untuk mencari nilai TPP penerimaan, menjadi persamaan sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

**TR** = Penerimaan pada posisi titik pulang pokok (Rp)

**P** = Harga pada posisi titik pulang pokok (Rp)

**Q** = Jumlah produksi pada posisi titik pulang pokok (kemasan).

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil olahan data maka diperoleh yaitu:

Tabel 1. Jenis Dan Harga Produk Kemasan Pada Industri Rapoviaka Simple, 2021

No	Jenis Kemasan (41 gram)	Harga(Rp)
1	Cokelar bar 5	18,000
2	varian rasa Cokleat bar 8 varian rasa	18.000

Tabel 2. Jenis Peralatan Yang Digunakan Dalam Memproduksi Coklat Bar Pada Industri Rapoviaka Simpel, 2021

No	Jenis Unit	Jumlah (Unit)
1	Fleking	1
2	Mesin tempring	1
3	Meja temprig	1
4	Vibrator	1
5	Kulkas	2
Jumlah		

Sumber : Industri Rapoviaka Simple, 2021

Biaya Produksi Pada Indutri Rapoviaka Simple secara umum meliputi dari biaya tetap dan biaya variable. Biaya tetap adalah Biaya yang tidak dapat berubah-ubah dan tidak dapat dipengaruhi oleh besarnya produksi. Sedangkan biaya variable biaya yang dapat berubah-ubah atau tidak tetap dan dapat

Sumber : Industri Rapoviaka Simple, 2021

dipengaruhi oleh besarnya produks. .(Haming,M dkk, 2003). Biaya tetap meliputi dari nilai penyusutan, pajak, gaji pimpinan, gaji karyawan tetap maupun yang tidak tetap, dan listrik. Sedangkan biaya variabel meliputi dari biaya pembelian bahan baku.

Biaya Tetap ialah biaya yang dikeluarkan tidak dipengaruhi oleh jumlah produksi yang dihasilkan. Biaya tetap yang terdapat dalam penelitian ini terdiri dari biaya penyusutan, pajak bumi bangunan gaji pimpinan, gaji karyawan,dan listrik.(Yogi,MS,2006). Biaya tetap dapat dilihat pada tabel 3.

Biaya Variabel Biaya yang sifatnya berubah-ubah tergantung pada jumlah kemasan yang dihasilkan. Biaya variabel yang harus dikeluarkan oleh industri Rapoviaka simple dalam ushaa coklat bar meliputi bahan baku, Seluruh biaya tersebut di perhitungkan dalam saatu bualan. (Wicaksono,R., 2012). Rata-rata biaya variabel (biaya habis pakai) terlihat Tabel 4.

Tabel 3 Biaya Produksi Usaha Coklat Bar Pada Industri Rapoviaka Simpel, Bulan Januari, 2021

No	Jenis Biaya	5 Varian rasa (Rp)	8 Varian rasa (Rp)	Nilai (Rp)
1	Penyusutan Alat	79.221	75.821	155.042
2	Pajak PBB	4.597	16.666	21.263
3	Gaji Pimpinan	1.500.000	2.500.000	4.000.000
4	Gaji Karyawan	1.000.000	2.000.000	3.000.000
Jumlah				7.176.305

Sumber : Data Primer setelah diolah, 2021

Tabel 4. Biaya Variabel Usaha Cokelat Bar Pada Industri Rapoviaka Simple Januari 2021

No	Jenis Bahan	5 Varian Rasa	Harga satuan (Rp)	Nilai (Rp)	8 varian rasa	Harga satuan (Rp)	Nialai (Rp)
	Bahan baku						
1	(coklat setengah jadi)	4 kg	150.000	600.000	6 kg	150.000	900.000
2	Mente	-	-	-	1	70.000	70.000
3	Keju	1	100.000	100.000	1	100.000	100.000
4	Cabe	1	30.000	30.000	1	30.000	30.000
5	Kopi	1	30.000	30.000	1	30.000	30.000
6	Original milk	1	60.000	60.000	1	60.000	60.000
7	Original dark	-	-	-	1	150.000	150.000
8	Teh hijau	1	22.500	22.500	1	22.500	22.500
9	Almonds	-	-	-	1	175.000	175.000
10	Kemasan	600	1.500	900.000	800	1.500	1.200.000
11	Aluminium foil	1	14.500	14.500	2	14.500	29.000
12	Listrik	-	-	1.000.000	-	-	1.000.000
13	Gaji karyawan tidak tetap	-	-	650.000	-	-	650.000
	<b>Jumlah</b>	-	-	<b>3.407.000</b>	-	-	<b>4.416.500</b>

Sumber : Data Primer Setelah Diolah,2021

Tabel 5 Biaya total produksi Industri Rapoviaka Simpel pada bulan Januari 2021

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	Penerimaan (Rp/bulan)	25.200.000
2	Biaya Tetap	
	Penyusutan alat (Rp/bulan)	155.042
	Pajak PBB	21.263
	Gaji Pimpinan	4.000.000
	Gaji Karyawan	3.000.000
	Sub Total	7.176.305
3	Biaya Variabel	
	Biaya bahan baku dan bahan penolong	5.680.000
	Kemasan dan aluminium foil	2.143.500
	Sub Total	7.823.500
4	Total Biaya Produksi (2 +3)	14.999.805
5	Pendapatan (1-4) (Rp/bulan)	10.200.195

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Penerimaan dan Pendapatan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi beberapa produk coklat bar dalam kemasan. Produk coklat bar kemasan adalah produk yang telah dimasukkan dalam beberapa kemasan dengan berbagai varian rasa. (Jayanti, D, 2012). Penerimaan dan pendapatan usaha coklat bar Industri Rapoviak Simpel secara keseluruhan terlihat pada Tabel 5

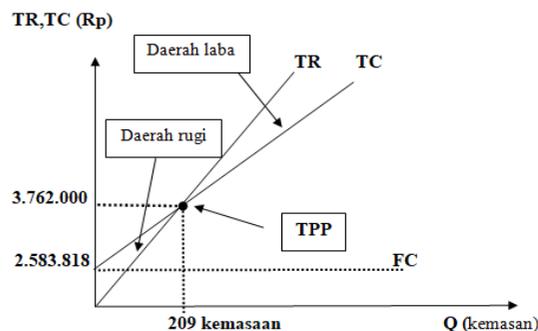
Analisis Titik Pulang Pokok Untuk Produksi 5 Varian Rasa dilakukan dengan mencari jumlah produksi fisik (jumlah kemasan) dan total penerimaan (TR) dari setiap produk kemasan pada posisi titik pulang pokok. Analisis titik pulang pokok untuk coklat bar 5 varian rasa terlihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan usaha coklat bar (5 Varian Rasa) Pada Industri Rapoviaka Simpel Bulan Januari 2021

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	a. Produksi rata-rata (600 kemasan/bulan) b. Harga jual rata-rata (18.000/kemasan)	
	Penerimaan (Rp/bulan)	10.800.000
2	Biaya Tetap	
	Penyusutan alat (Rp/bulan)	79.221
	Pajak PBB (rp/bulan)	4.597
	Gaji Pimpinan	1.500.000
	Gaji karyawan	1.000.000
	Sub Total	2.583.818
3	Biaya Variabel	
	1. Bahan habis pakai	2.492.500
	2. Aluminium fail dan kemas (5 varian rasa)	914.500
	Subtotal	3.407.000
4	Total Biaya Produksi (2+3)	5.990.818
5	Pendapatan (1-4) (Rp/bulan)	4.809.182

Sumber : Data Primer Setelah Diolah, 2021

Berdasarkan data volume produksi pada titik pulang pokok untuk produk coklat bar dalam 5 varian rasa adalah sebanyak 209 kemasan, dengan harga jual Rp. 18.000,-per kemasan. Dan penerimaan pada posisi titik pulang pokok dalam satuan rupiah adalah Rp. 3.762.000



Gambar 1 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk coklat bar yang di jual dalam 5 varian rasa berada pada titik perpotongan antara garis TC dan garis TR, dimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 209 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 3.762.000 jadi produk 5 varian rasa Industri Rapoviaka Simpel sudah mencapai daerah yang menguntungkan, karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak 600 kemasan dengan harga Rp. 18.000/kemasan, maka perusahaan ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 4.809.182.

**Analisis Titik Pulang Pokok Untuk Produksi 8 Varian Rasa.** Analisis titik pulang pokok untuk produksi 8 varian rasa didasarkan atas data yang tercantum pada

lampiran yang secara singkat terlihat pada Tabel 7.

Berdasarkan Tabel 7. Volume penjualan pada titik pulang pokok coklat bar dalam 8 varian rasa sebanyak 419 kemasan, dengan harga jual Rp. 18,000 per kemasan Dan penerimaan pada posisi titik pulang pokok adalah sebesar Rp. 7.542.000.

Gambar 2 menunjukkan bahwa titik pulang pokok pada produk cokelat bar yang di jual dalam 8 varian rasa berada pada titik

perpotongan antara garis TC dan garis TR, dimana volume produksi pada saat titik pulang pokoknya adalah 419 kemasan dengan penerimaan sebesar Rp. 7.542.000 jadi produk 8 varian rasa, Industri Rapoviaka Sempel sudah mencapai daerah yang menguntungkan, karena volume produksi sebelum pada titik pulang pokok sebanyak 800 kemasan dengan harga Rp18.000/kemasan, maka perusahaan ini memperoleh keuntungan sebesar Rp. 4.162.013.

Tabel 7. Produksi, Penerimaan, dan Pendapatan usaha cokelat bar (8 Varian Rasa) Pada Industri Rapoviaka Sempel Bulan Januari 2021

No	Uraian	Nilai (Rp)
1	a. Produksi rata-rata (800 kemasan/bulan)	
	b. Harga jual rata-rata (18.000/kemasan)	
	Penerimaan (Rp/bulan)	14.400.000
2	Biaya Tetap	
	Penyusutan alat (Rp/bulan)	75.821
	Pajak PBB (rp/bulan)	16.666
	Gaji Pimpinan	2.500.000
	Gaji karyawan	2.000.000
	Subtotal	4.592.487
3	Biaya Variabel	
	1 Bahan habis pakai	3.857.500
	2 Aluminium fail dan kemas (8 varian rasa)	1.229.000
	Subtotal	5.645.500
4	Total Biaya Produksi (2+3)	10.237.987
5	Pendapatan (1-4) (Rp/bulan)	4.162.013

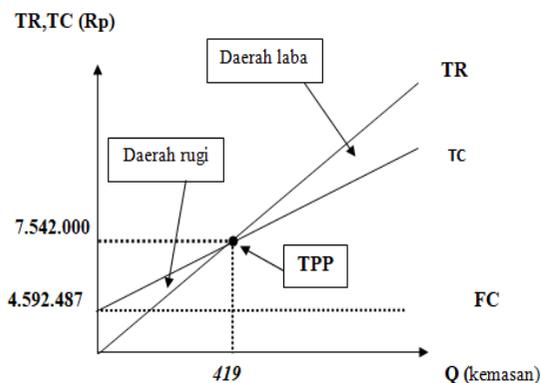
Sumber : Data Primer Setelah Diolah , 2021

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Titik pulang pokok untuk coklat bar 5 varian rasa di capai pada produksi 209 kemasan dengan harga Rp. 18.000/ kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp. 3.762.000/bulan, sedangkan titik ulang pokok untuk coklat bar 8 varian rasa dicapai pada produksi 419 kemasan dengan harga Rp. 18.000/kemasan maka nilai penjualan yang diterima adalah Rp. 7.542.000/bulan.



2. Produk coklat bar 5 varian rasa penerimaannya adalah sebesar Rp.10.800.000/ bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp 5.990.818/bulan sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp 4.809.182/bulan, sedangkan produk coklat bar 8 varian rasa penerimaannya adalah sebesar Rp. 14.400.000/bulan dengan biaya produksi yang dikeluarkan adalah Rp. 10.237.987/bulan sehingga memperoleh pendapatan sebesar Rp. 4.162.013/bulan.

### Saran

Melalui penelitian ini penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Industri Rapoviaka Simpel lebih meningkatkan produksi coklat bar sehingga dapat memperoleh keuntungan yang lebih besar lagi.
2. Industri Rapoviaka simpel terus mengembangkan kualitas produksi agar biasa bersaing dengan industri-industri lainnya yang ada di Kota Palu.

### DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A .2011. *Managemen Produksi : Perencanaan Sistem Produksi, Jurnal Ekonomi Pembangunan* : Edisi Ke 5. Vol 4. Hal 33-35.
- Anisah, 2017. *Strategi Pengembangan Cokelat Pasta pada Industri Twins Cocolate di Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis Vol 4(3) : 361-368.
- Haming, M dan Basalamah, S., 2003. *Studi Kelayakan Investasi, Proyek dan Bisnis*. Penerbit PPM, Jakarta.
- Jayanti, D, 2012. *Pengertian Biaya dan Klasifikasi Biaya*.<http://bloggers.com/post/pengertian-biaya-dan-klasifikasi-biaya>. Diakses tanggal 15 februari 2016.
- Mansur, 2014. *Titik Pulang Pokok Produk Olahan Cokelat Pada Industri Sa'adah Agency Di Kota Palu*. Jurnal Agrotekbis 2. Vol 2. (3). 295-302.
- Periansya,2009. *Titik Pulang Pokok Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Perusahaan*. Kumpulan Jurnal Teknik Vol 25 (1) 8-12.
- Riyanto. 2007. Dalam Ahyadi 2015. *Analisis Nilai tambah kue pia pada industri rumah tangga karya "an-Nur" Di kota Palu*, jurnal e-j. Agrotekbis 3 Vol (6) : 739- 7.47
- Saragih B, 1997. *Peningkatan Keunggulan daya Saing Agribisnis Memasuki Era Persaingan*. Pusat Studi Pembangunan Institut Pertanian Bogor.
- Wawan. 2014. *Pengembangan Strategi Pemasaran Produk Banua Cokelat pada industri Rumah Sa'Adah Agency di Kota Palu*. Jurnal agrotekbis Vol 2 (1) :69-75.
- Wiboson, 2011. *Terori Ekonomi Produksi*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Wicaksono, R., 2012. *Konsep Teori Produksi*.<http://bacindul.blogspot.com> / . Diakses pada tanggal 3 November 2015.
- Wulandari. N 20010. *Penentuan agribisnis unggulan komoditi pertanian berdasarkan nilai produksi dikabupaten Grobongan Kumpulan Jurnal Teknik* Vol 5 No. 1 Hal 10-13.
- Wulandri, E 2020. *Analisis Titik Impas Produk Olahan Cokelat Coverture Pada Industri Twins Chocolate Di Kota Palu*. Repositoryuntad.URL.:<http://repository.untad.ac.id/id/eprint/4741>.
- Yogi, MS, 2006. *Ekonomi Manajerial, Pendekatan Analisis Praktis*, Media Grup, Jakarta